

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 4-E dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 33 Gunung Megang sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab latihan dengan baik dari guru. Hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Gunung Megang sebelum diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 4-E yaitu, 4 (12%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 82 keatas), 29 (88%) siswa termasuk kategori rendah (nilai 60-82), dan 0 (0%) dalam kategori rendah (nilai 60 kebawah).
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 4-E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 33 Gunung Megang yaitu, 4 (12%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 94 keatas), 24 (73%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai antara 74-94), dan 5 orang siswa (15%) dalam kategori rendah (nilai 74 kebawah). Model *Learning Cycle* 4-E mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Nabi Adam a.s dan Nabi Muhammad saw karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” table, baik pada taraf signifikan 5%

maupun pada taraf signifikan 1% ($2,00 < 4,896 > 2,65$). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan model *Learning Cycle* 4-E pada materi Nabi Adam a.s dan Nabi Muhammad saw kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 33 Gunung Megang akan mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

B. Saran

Sehubungan dengan telah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 4-E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 33 Gunung Megang, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, baik dalam pemilihan Media dan Model pembelajaran yang lain, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam diri dan minat yang besar untuk mengikuti pembelajaran yang aktif.
2. Penggunaan Model Pembelajaran yang tepat mempunyai pertimbangan, maka dari itu guru harus selektif dalam memilih model apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan guru hendaknya selalu membekali diri dan selalu menambahkan pengetahuan tentang model apa saja yang tepat dalam mengajar sehingga lebih berinovasi dalam mengajar.
3. Untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis bisa dijadikan sebagai informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda.